



PELATIHAN KONVERSI TUGAS ARTIKEL KULIAH MENJADI JURNAL ILMIAH

Muhammad Taqiyuddin¹, Zuhrotul Mufidah², Nurul Azizah³, Halida Umami⁴

¹Department of Arabic Teaching, Faculty of Education, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

^{2, 3, 4} Department of Islamic Education, Faculty of Education, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: ¹taqiyuddin@unida.gontor.ac.id, ²zuhrotul.mufidah@unida.gontor.ac.id,

³nurulazizah@unida.gontor.ac.id, ⁴halidaumami@unida.gontor.ac.id

Naskah Masuk	Naskah Direvisi	Naskah Diterima
20 September 2021	25 September 2021	28 September 2021

Abstrak

Tujuan: pelatihan ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester 3 di universitas. Tujuannya, adalah pengenalan teknik merubah artikel tugas kuliah menjadi artikel standar jurnal. Harapannya, dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kuliahnya. Sehingga dapat bermanfaat saat akan diterbitkan.

Metode Pelatihan: pelatihan ini hampir serupa dengan penulisan karya ilmiah. Perbedaannya, pada spesifikasi karya ilmiah yang dijadikan prospek, yakni tugas kuliah. Serta tujuan khusus dari pelatihan ini, yakni memberikan pengantar teknis merubah artikel tugas kuliah mereka.

Hasil Penelitian: setelah melalui 3 sesi pelatihan, mahasiswa mulai memahami beberapa hal penting dalam penulisan makalah. Khususnya dari segi 1) pencarian referensi, 2) anatomi artikel, 3) teknik mengutip, 4) memanfaatkan google scholar pada fitur kutip.

Implikasi Penelitian: penelitian ini diharapkan berimplikasi pada 1) pembiasaan budaya menulis dan publikasi. 2) menyemangati dosen untuk memanfaatkan artikel tugas kuliah mahasiswa agar dibimbing untuk ditingkatkan kualitasnya. 3) mendukung kebijakan publikasi di kampus dengan kolaborasi bersama antara dosen dan mahasiswa.

Kata Kunci: pelatihan karya tulis ilmiah, konversi tugas kuliah, budaya publikasi,

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah kader-kader untuk menjadi pelopor dalam bidang pendidikan. Khususnya diproyeksikan menjadi tenaga pengajar. Dalam konteks Universitas Darussalam Gontor, mahasiswa dididik dalam sistem asrama dengan berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kompetensi yang dicanangkan universitas yang berlandaskan amanat wakaf Pondok Modern. (Zarkasyi & Perkenalan, n.d.) Yakni 10 kompetensi yang merupakan break down dari visi dan misi UNIDA, yakni menjadi Universitas yang Bermutu dan Berarti. Di antaranya: memecahkan masalah (problem solving), berfikir kritis (critical thinking), bebas-kreatif (creativity), mengatur orang lain (people management), berkoordinasi dengan lainnya (coordinating with others), kecerdasan emosional (emotional intelligent), mengambil keputusan dan kebijakan (judgement and decision making), khidmah (service orientation),

mampu bernegosiasi (negotiation), dan fleksibel (cognitive flexibility). (Mutu, 2017; Rahmawati et al., 2019)

Menjadi tantangan di era ini, UNIDA Gontor merumuskan bahwa mahasiswa dituntut berkarya di tingkat nasional berlandaskan kegiatan kampus. Termasuk di antaranya kompetensi menulis akademik yang sejatinya sudah menjadi tuntutan di setiap mata kuliah. Mengingat, desain kurikulum UNIDA Gontor telah mengacu pada OBE, yang tetap mempertahankan beberapa unsur yang relevan dari sistem KKN. Di mana, para dosen dituntut untuk memberikan ruang kepada mahasiswa untuk dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi potensi akademik yang dimilikinya. (Mutu, 2017)

Termasuk tantangan lagi, di era Covid-19 menjadikan segala kegiatan lapangan terbatas. Sehingga, program unggulan kampus seperti Studi Pengayaan Lapangan (SPL) menjadi terkendala. Adalah solusi yang linear dengan kebijakan kampus pesantren berupa 'karantina komunitas', bahwa prioritas utama pengabdian masyarakat diperuntukkan untuk mahasiswa; maka SPL mahasiswa diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian dosen di tingkat internal kampus. Khususnya penguatan sistem akademik dan budayanya di lingkungan kampus dalam bentuk pelatihan menulis ilmiah.

Dari latar belakang itulah, kegiatan semacam ini masih perlu diadakan berulang kali di tingkat mahasiswa. Agar menjadi lebih spesifik dan integratif, kegiatan pelatihan perlu disistematisasi secara intensif. Diawali dengan pemetaan evaluatif atas berbagai kegiatan pelatihan penulisan artikel yang telah ada. Di mana, banyak ditemukan bahwa:

1. Tanpa sistematisasi dan integrasi pelatihan dengan tugas kuliah, mahasiswa terkesan kurang meningkat produktifitasnya. (Umami, 2021)
2. Isi materi dan penyampaiannya yang monoton perlu diubah menjadi lebih interaktif. (Mufidah, 2021)
3. Dosen dari berbagai program studi perlu dihadirkan untuk menyemangati. (Azizah, 2021)
4. Mahasiswa perlu diajari teknik konversi artikel tugas kuliah menjadi setingkat jurnal ilmiah reguler. Meski dalam tataran pendahuluan. (Mufidah, 2021)

5. Pemberian materi harus relevan dan menjadi problem solving dari masalah yang dihadapinya di kelas.(Umami, 2021)

Dari landasan di atas, program pengabdian masyarakat dosen dapat sebagian disalurkan secara prioritas untuk mahasiswa di internal kampus. Khususnya, dalam rangka penguatan dan pemantapan sistem berbasis kebijakan serta Rencana Strategis Universitas terkait publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Kemampuan menulis ilmiah adalah lazim bagi mahasiswa. Bahkan perlu ditekankan setiap waktu, dalam konteks ini setiap semester dan tahun ajaran. Demi mengawal proses peningkatan kualitas artikel. Sekaligus implementasi strategi KKNi dan kurikulum berbasis OBE. Termasuk juga untuk menunjang kebutuhan publikasi sebagai bagian dari instrumen akreditasi program studi. Hal ini memang terkait motivasi administratif.(Maghfiroh & Santosa, 2020; Mutu, 2017)

Yang menjadi penting, adalah motivasi yang berkaitan dengan visi dan misi program studi hingga Fakultas dan kampus. Inilah yang akan menjadikan kegiatan pelatihan ini menjadi memiliki kekhasan. Yaitu secara integral memiliki fungsi serupa internalisasi dan sosialisasi visi dan misi institusi.

Bahwa persoalan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah pada minimnya perspektif yang dimiliki peserta dan pemateri dalam pelaksanaan kegiatan ini. Karena tetaplah ada keterbatasan, di mana pemateri belum menguasai diskursus keilmuan di prodi yang diberi pelatihan ini.

Belum lagi, persoalan metodologi penelitian yang harus bisa disampaikan secara ringkas dan sederhana dalam pelatihan ini. Khususnya metodologi yang terkait dengan isu keilmuan dalam program tersebut. Dengan latar belakang ini, pelatihan konversi artikel tugas kuliah menjadi jurnal dapat memiliki landasan dan fungsi yang aplikatif dan teoritis sekaligus. Didukung dengan motivasi institusional.

Demikian diagram rancang bangun pelatihan konversi artikel tugas kuliah menjadi jurnal ini:

1. Perencanaan (evaluasi atas model pelatihan yang telah ada)
2. Pemetaan masalah dan kompetensi.

3. Penyusunan formasi panitia dan pembagian tugas.
4. Pelaksanaan
5. Evaluasi

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi; 1) pendahuluan dan motivasi, 2) dengar pendapat, 3) brain storming, 4) teori penulisan jurnal, 5) teknik konversi artikel kuliah menjadi jurnal. 6) pertanyaan, post test, dan penutup. Beberapa teknik yang diajarkan adalah:

1. Mencari referensi dengan google scholar
2. Perkenalan mendeley
3. Mencari referensi berbasis kata kunci dan statemen
4. Mengecek dan analisa plagiasi sederhana dengan google.
5. Koreksi mandiri artikel.
6. Teknik mencari jurnal

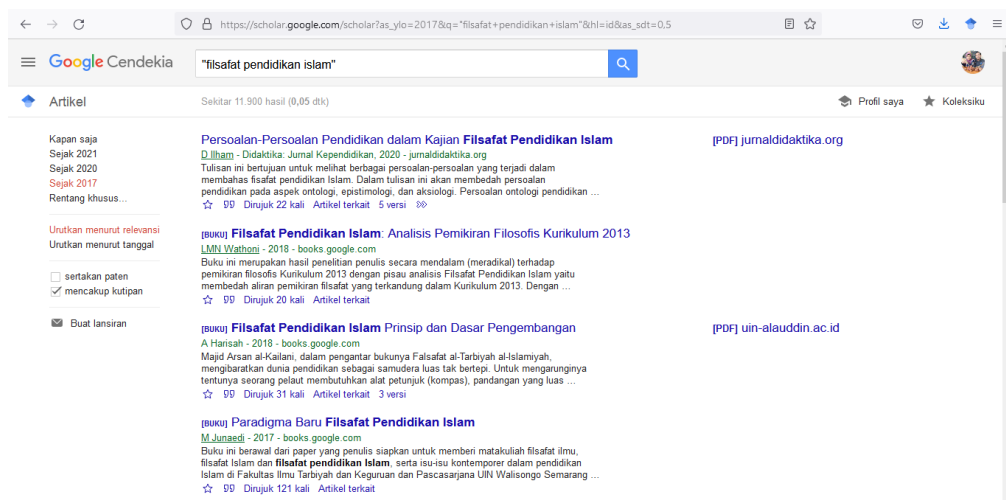
METODE PELAKSANAAN

Panitia kegiatan ini dibentuk pada 12 Juli 2021 Dengan SK Dekan/Kaprodi nomor 129/UNIDA-FT/D-g/XI/1443. Dosen pembimbing yang ditunjuk dan ditetapkan sebagai 1) pembimbing kepanitiaan. 2) perumus konten dan penanggungjawab acara. 3) dosen eksternal program studi yang ditugaskan untuk mengisi. Timing Acara adalah sebagai berikut:

<u>Hari/Tanggal</u>	<u>No</u>	<u>Instansi</u>	<u>Agenda</u>	<u>Waktu (WIB)</u>
<u>Senin 06 September 2021</u>		<u>UNIDA Gontor</u>	<u>Persiapan Acara</u>	07.30-08.00
			<u>1) Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an</u>	08.00-08.10
			<u>2) Sambutan oleh Ka. Prodi PAI & Do'a</u>	08.10-08.30
	1	<u>Latihan Kepenulisan</u>	<u>Pembukaan (MC)</u>	08.30-08.35
			<u>Penyampaian Materi oleh Al Ustadz Muhammad Taqiyuddin M.Ag.</u>	08.35-09.30
			<u>Sesi Tanya Jawab</u>	09.30-09.45
			<u>Penutup (MC)</u>	09.45-09.50
			<u>Istirahat</u>	09.50-10.00
			<u>Pembukaan (MC)</u>	10.00-10.02
	2	<u>Latihan Kepenulisan</u>	<u>Penyampaian Materi oleh Al Ustadz Muhammad Taqiyuddin M.Ag.</u>	10.10-10.30
			<u>Sesi Praktek Penulisan</u>	10.30-11.55
			<u>Penutup (MC)</u>	11.55-12.00

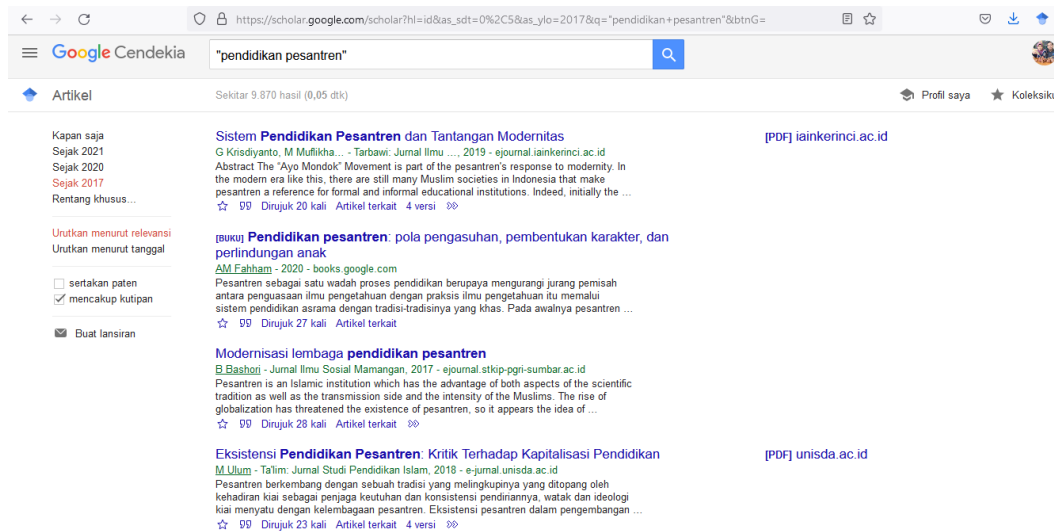
Tabel 1. Timing kegiatan

1. Mencari referensi dengan google. Dari pemetaan yang sudah ada, mahasiswa kebanyakan mencari di google secara umum. Belum memanfaatkan Google Scholar untuk mencari referensi terkait. Problem yang dibahas adalah: a) kata kunci pencarian yang tepat. b) sortir tahun terbitan referensi. c) mengenali jenis-jenis referensi: buku, jurnal, paten, prosiding, buku ajar, dan lainnya. d) teknik browsing dengan detail melalui penggunaan logika tanda petik dan translasi kata kunci. e) memaksimalkan fitur sitasi.



Gambar 1 : memaksimalkan google scholar untuk sortir referensi detail kata dan tahun

2. Perkenalan mendeley: a) fungsi, b) instalasi, c) kelebihan, d) teknik membuat kutipan dan daftar pustaka. Perkembangan teknologi membantu kita menulis referensi hingga memudahkan dan meningkatkan akurasi penulisan format footnote dengan berbagai style-nya; berikut pula daftar pustaka.
3. Mencari referensi: a) mengenal kata kunci artikel. b) menggunakan kata kunci untuk browsing. c) mengukur tingkat otoritasi artikel berdasarkan banyaknya sitasi.



Gambar 2. Membandingkan tingkat otoritas suatu artikel berdasarkan jumlah sitasinya

4. Mengecek dan analisisnya plagiasi: a) menggunakan google search melalui uji paragraf panjang untuk di-search. b) mengurangi plagiasi dengan para-phrase atau menyusun ulang kalimat. c) menggunakan perangkat turnitin, plagiarism-X, dan lainnya.
5. Koreksi mandiri jurnal: a) self proof reading. b) kesesuaian abstrak dengan isi. c) membandingkan dengan tulisan lain.
6. Teknik mencari jurnal: a) mencari jurnal di lama Sinta. b) identifikasi rangking jurnal. c) melihat anatomi jurnal dan jadwal terbit jurnal.

Di Indonesia, terdapat portal yang dikelola oleh Kemenristekdikti. Khususnya berisi data dosen, mahasiswa, hingga artikel ilmiah. Artikel tersebut diterbitkan oleh jurnal nasional yang telah diakreditasi oleh Kementrian tersebut. Berdasarkan urutan tingkatnya, jurnal terbagi menjadi: Sinta 1, Sinta 2, dan Sinta 3, Sinta 4, Sinta 5, dan Sinta 6. Biasanya, jurnal yang di Sinta 3 ke atas mengharuskan penulis artikel untuk menggunakan bahasa Inggris, dengan tujuan agar karyanya dapat dipelajari oleh orang lain serta meningkatkan kunjungan peselancar internasional di dunia maya ini.

Portal ini juga terhubung dengan profil dosen yang sudah diakui di lingkungan kampus dan terintegrasi dengan data kemenristekdikbudikti. Selain itu, mengukur produktivitas dosen dan institusi dapat dilihat dari beberapa laman yang menampilkan ranking dosen di kampusnya.

Dari beberapa sesi di atas, terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa. Khususnya berdasarkan pertanyaan yang sering dilontarkan dan

sangat berhubungan dengan tugas artikel kuliah; yakni 1) pencarian referensi dengan google scholar, dan 2) mengenal jurnal tujuan. Pelaksanaan kegiatan dipandu dengan protokol kesehatan. Yang mensyaratkan kesehatan dosen dibuktikan dengan surat vaksin dan pengecekan suhu. Termasuk dengan mensetting jarak antar tempat duduk peserta. Gambar 3 menunjukkan suasana pelatihan.



Gambar 3. Suasana pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan di atas, dapat disimpulkan dari dua arah. Yakni perspektif metode pelatihan, dan kepuasan mahasiswa. Dari segi metode pelatihan, meski hampir sejenis dengan Penulisan Karya Ilmiah, namun perbedaannya pada tahap penyusunan acara yang dimulai dari survey dan evaluasi untuk mengembangkan kajian berupa desain pelatihan KTI berbasis lembaganya. Sehingga, kejenuhan mahasiswa yang akan dialami dapat diantisipasi. Dari kegiatan yang telah ada, ditemukan pula beberapa kelemahan sistemik yang harus diperbaiki. Khususnya dari segi kesiapan mahasiswa terkait artikel. Karena dalam acara ini, pada mulanya dibuka untuk klinik artikel. Mengingat tujuan ini belum dicapai, maka disarankan bahwa pelatihan semacam ini, perlu didahului dengan adanya draft artikel di tangan setiap mahasiswa.

REFERENSI

- Azizah, N. (2021). *Wawancara 23 Agustus 2021*.
- Maghfiroh, M., & Santosa, S. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi di Universitas Darussalam Gontor. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 16–23.
- Mufidah, Z. (2021). *Wawancara 20 Agustus 2021*.
- Mutu, P. (2017). *Pendidikan*.
- Rahmawati, F. A., Alamin, N., Hasanah, N., Hidayat, I., & Mahmudah, U. (2019). Adab and Akhlaq in the Islamic Scientific Tradition: Reflection on Curriculum at UNIDA Gontor. *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019*.
- Umami, H. (2021). *Wawancara 20 Agustus 2021*.
- Zarkasyi, I., & Perkenalan, D. P. (n.d.). Serba-serbi serba singkat. *Gontor: Darussalam Press*,.